



Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah T.A 2025/2026

Audina Aulia¹, Masta Marselina Sembiring², Halimatussakdiah³, Laurensia Masri Perangin Angin⁴, Lidia Simanihuruk⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ auliaaudina320@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat membaca dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi dongeng di kelas III sekolah dasar. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang aktif, cepat bosan, dan mengalami kesulitan memahami isi cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada materi dongeng, serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal memperoleh tingkat kelayakan sangat tinggi dengan persentase 96% dari ahli media dan ahli materi. Media juga dinyatakan sangat praktis dengan persentase 93% oleh guru. Keefektifan media terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest 64,53 menjadi posttest 90,86. Dengan demikian, media yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dongeng dan hasil belajar siswa.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
20 April 2026
Revised
25 May 2026
Accepted
10 June 2026

Key Word

Pop-up Book Digital, Dongeng, Kearifan Lokal, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dimiliki. Pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam membentuk kemampuan literasi dan karakter peserta didik sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara efektif, kreatif, dan menyenangkan agar mampu

memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga bertujuan mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, berpikir kritis, dan memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam berbagai jenis teks. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik serta mampu memahami informasi secara tepat.

Implementasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 107399 B Khalipah, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi dongeng. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana dan belum memanfaatkan media digital secara optimal. Pembelajaran dongeng dilakukan melalui metode ceramah dan membaca buku teks sehingga siswa merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan memahami unsur intrinsik dongeng, menentukan pesan moral, serta menceritakan kembali isi cerita.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media juga mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena informasi disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik.

Media *pop-up book* digital merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini menggabungkan unsur visual, gambar bergerak, teks, animasi, dan audio dalam satu tampilan interaktif. *Pop-up book* digital memiliki keunggulan karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan media cetak biasa. Penggunaan gambar dan animasi dalam media dapat membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah.

Pengembangan media *pop-up book* digital dalam penelitian ini dipadukan dengan unsur kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun. Integrasi

kearifan lokal dalam pembelajaran penting dilakukan untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya daerah kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran berbasis kearifan lokal juga dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan sosial yang terdapat dalam budaya masyarakat.

Penggunaan dongeng Putri Hijau dalam media *pop-up book* digital diharapkan mampu membantu siswa memahami materi dongeng secara lebih menarik. Selain itu, siswa juga dapat mengenal budaya daerah sendiri dan memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil belajar kognitif tetapi juga pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah yang sistematis dan mudah diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran. Melalui model ini, media yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan.

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan literasi, karakter, dan keterampilan berpikir peserta didik sejak usia dini. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan kemampuan tersebut adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, apresiasi sastra, serta penanaman nilai moral dan budaya.

Pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, dan kurang memahami materi yang disampaikan. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi rendah dan kemampuan berpikir kritis belum berkembang secara maksimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan media sederhana. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal, khususnya pada materi dongeng. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dongeng, memahami pesan moral, dan menceritakan kembali isi cerita dengan baik.

Dongeng merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dongeng tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mengandung pesan moral dan nilai kehidupan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran dongeng seharusnya disampaikan dengan cara yang kreatif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami isi cerita sekaligus menyerap nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dongeng adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu guru menyampaikan materi serta membantu siswa memahami pembelajaran secara lebih mudah. Media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Pengembangan media *pop-up book* digital dalam penelitian ini dipadukan dengan unsur kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat serta diwariskan dari generasi ke generasi. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran penting dilakukan untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya daerah serta memperkuat identitas budaya peserta didik. Salah satu bentuk kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melalui dongeng rakyat daerah.

Dongeng berbasis kearifan lokal memiliki keunggulan karena dekat dengan kehidupan siswa dan mencerminkan budaya masyarakat setempat. Cerita rakyat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dongeng Putri Hijau yang berasal dari Sumatera Utara. Dongeng tersebut mengandung berbagai nilai moral seperti keberanian, kesetiaan, pengorbanan, dan semangat mempertahankan kebenaran. Melalui cerita tersebut, siswa tidak hanya belajar memahami unsur intrinsik dongeng, tetapi juga belajar menghargai budaya daerah sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas media yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada materi dongeng untuk siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian dan pengembangan dipilih karena tidak hanya berfokus pada pengujian teori, tetapi juga menghasilkan produk pembelajaran yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *pop-up book* digital berbasis kearifan

lokal Sumatera Utara yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation.

Tahap pertama adalah analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks. Guru belum menggunakan media pembelajaran digital secara optimal sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Tahap kedua adalah desain. Pada tahap ini peneliti mulai merancang media *pop-up book* digital sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Peneliti menentukan materi yang akan digunakan dalam media, menyusun alur cerita, memilih gambar ilustrasi, serta merancang tampilan media agar menarik dan mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar. Materi yang dipilih adalah dongeng Putri Hijau yang berasal dari Sumatera Utara.

Tahap ketiga adalah pengembangan. Pada tahap ini media *pop-up book* digital mulai dibuat menggunakan aplikasi pendukung. Penggunaan audio dan animasi bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahap ini media *pop-up book* digital diujicobakan kepada siswa kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah yang berjumlah 30 siswa. Pembelajaran dilakukan menggunakan media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada materi dongeng.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas media yang telah dikembangkan berdasarkan hasil validasi, hasil angket, dan hasil tes belajar siswa. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan media sehingga dapat menjadi bahan perbaikan dalam pengembangan selanjutnya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal pada materi dongeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III sekolah dasar. Media ini dirancang dengan tampilan yang menarik, penggunaan bahasa yang sederhana, dan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pada tahap analisis ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III masih menggunakan metode konvensional dan belum memanfaatkan media digital

secara optimal. Guru lebih sering menggunakan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa mengalami kesulitan memahami unsur intrinsik dongeng dan menceritakan kembali isi cerita.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mengembangkan media *pop-up book* digital yang mampu menyajikan materi dongeng secara lebih interaktif. Media ini memuat cerita Putri Hijau lengkap dengan ilustrasi gambar, audio, animasi, dan latihan soal. Penggunaan cerita rakyat lokal dipilih agar siswa lebih mudah memahami isi cerita sekaligus mengenal budaya daerah sendiri.

Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital memperoleh kategori sangat layak. Validator menilai bahwa tampilan media menarik, penggunaan warna dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa, serta navigasi media mudah digunakan. Validasi ahli materi juga menunjukkan kategori sangat layak. Materi dalam media dinilai sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. Isi cerita mudah dipahami oleh siswa dan mengandung nilai moral yang baik. Penggunaan bahasa dalam media juga dinilai sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Hasil angket kepraktisan menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital memperoleh kategori sangat praktis. Guru menyatakan bahwa media mudah digunakan dalam pembelajaran dan membantu menjelaskan materi kepada siswa. Siswa juga memberikan respons positif terhadap media karena tampilannya menarik dan tidak membosankan.

Efektivitas media diukur melalui hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai rata-rata *pre-test* siswa sebelum menggunakan media adalah 64,53. Setelah pembelajaran menggunakan media *pop-up book* digital, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 90,86. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media *pop-up book* digital juga terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman budaya siswa. Melalui cerita Putri Hijau, siswa dapat mengenal budaya Sumatera Utara dan memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya sekaligus membentuk karakter siswa.

Penggunaan media *pop-up book* digital juga mendukung pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Media digital memungkinkan siswa belajar secara lebih fleksibel dan interaktif. Guru juga dapat

memanfaatkan media ini sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media ini dikembangkan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng di kelas III SD Negeri 107399 B Khalipah.

Hasil validasi ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital berada pada kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Media memiliki tampilan menarik, materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mudah digunakan oleh guru dan siswa.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media memperoleh respons sangat baik dari guru dan siswa. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi mengikuti pembelajaran menggunakan media *pop-up book* digital.

Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,53 pada *pre-test* menjadi 90,86 pada *post-test*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan memahami dongeng. Integrasi kearifan lokal melalui dongeng Putri Hijau juga memberikan manfaat dalam menanamkan nilai moral dan memperkenalkan budaya daerah kepada siswa.

Dengan demikian, media *pop-up book* digital berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aentika, I. N., dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Periode 2020-2024. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 965-977.
- Ali, A., dkk. (2024). Hakikat Bahasa Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 07(01), 7230.

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- Ananda. R ., dkk. (2025). Literasi Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar) dan Permasalahannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 566.
- Ananda., dkk. (2025). Analisis Implementasi Stretgi Meicrolearning Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 198 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar: Pendas*, 10(03), 283.
- Aprilia, K. N., Hayuhantika, D., & Sari, E. . Y. (2025). Kajian Kevalidan dan Kepraktisan Media Pop Up Book Sistem Pencernaan Manusia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1195-1206.
- Arifah, A. R. (2024). Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian Literatur. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(2), 99.
- Halimatussakdiah, dkk. (2026). Pengembangan Media Animasi Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis Animakerpada Pembelajaran Menulis aporan Kelas V SD Negeri 104205 Tembung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 379-384.
- Bayaniyyah & Husniati. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Kearifan Lokal pada IPAS Kelas IV SD. *Pendas*.
- Fazriyah, R & Sunaryati, T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Sikap Toleransi pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 428.
- Halimatussakdiah & Adawiyah, F. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya Di Kelas V SD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 2(4), 281-286.
- Halimah, S. N., dkk. (2025). Analisis kemampuan membaca pemahaman teks dongeng anak Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Mekarmulyo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Ilham, M & Wijayanti. (2020). *Keterampilan Berbicara*. Jawa Timur: Lembaga Academic & Reserach Institute.
- Islami, N. F., dkk. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pop-up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 704-714.
- Jayanti, W. S. S. L & Wibawa, S. K. (2024). Menumbuhkan Minat Baca Melalui *Pop-Up Book: Uwais Inspirasi Indonesia*. (5).
- Karumpa, A., dkk. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 8, No. 2, 819.
- Mahmudah, L. A., dkk. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks

- Dongeng Siswa Kelas II SD Negeri Gondang Kabupaten Nganjuk. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran, 3,(1) 580-588.
- Maksum, A. (2024). Analisis keterampilan membaca dongeng siswa sekolah dasar serta relevansinya dengan pembelajaran membaca. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Melindra, I. (2023). Pengembangan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SDN Sukamelang Indramayu.
- Nasir., dkk. (2025). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter di Sekolah: Tinjauan Literatur Review. *Jurnal Kependidikan*, 14(2), 3151.
- Nasron, N., dkk. (2024). Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4 (4), 14047.
- Nasution, M., dkk. (2025). Pop-Up Book Sebagai Inovasi Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 436-443.
- Perangin, A., (2023). Pengembangan Media Gambar Pop Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023.
- Rahayu, A. (2025). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470.
- Rahmadani, N., dkk. (2025). Efektivitas Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 340-349.
- Ratnaningsih, A. ., dkk. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar serta Relevansinya dengan Pembelajaran Membaca. *Jurnal Litbang Edusaintech*, 3(1), 42-50.
- Raysha, D., dkk. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Ispring Suite pada Mata Pelajaran Bahasa Indoensia Kelas V SD Negeri 106163 Bandar Klippa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 3862-3879.
- Sa'adah, N., dkk. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Permainan Untuk Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 12(8), 41-50.
- Saidah, K., & Damariswara, R. (2019). Pengembangan bahan ajar materi dongeng berbasis kearifan lokal Jawa Timur bagi siswa kelas 3 SD. *Premiere Educandum*, 9(1), 73-81.
- Sakdiyah, S. H., dkk. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Digital Berbasis QR Code Materi Kearifan Lokal Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1), 1-12.

- Samsidar, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD Negeri Lamreung Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Sapitri, E. (2022). Kearifan Lokal Cerita Legenda Kampung Pitu (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1). 473.
- Sembiring, M, M., dkk. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Seni Tari Tradisional Kelas V SD Swasta Pelangi Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(3), 3167.
- Setiawaty, R., dkk. (2025). Integrasi Kearifan Lokal dalam Media Pembelajaran di SD: Systematic Literature Review. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 506.
- Siregar, A. I., dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 106811 Bandar Setia. *Jurnal Guru Kita*, Vol. 8, No. 4, 677-686.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,, dan R&D. Bandung: *Alfabeta*
- Trikesumawati., dkk. (2025). Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol.2, No. 1, 532.
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan pengembangan (R&D): konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230.